

PENGARUH FUNGSI KELUARGA TERHADAP KARAKTER SISWA DI UPT SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 23 BONE

Oleh: Agusriani¹, Supriadi Torro²

^{1,2}Program Studi pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar

Email: [¹agusriani172@gmail.com](mailto:agusriani172@gmail.com), [²supriaditorro@unm.ac.id](mailto:supriaditorro@unm.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran Fungsi Keluarga siswa UPT SMA Negeri 23 Bone 2) Gambaran karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone 3) Pengaruh Fungsi Keluargaterhadap karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 194 orang. Pengambilan besaran sampel ditentukan melalui rumus slovin, menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 66 responden. Pengambilan data dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik korelasi Bivariate Person dan uji reliabilitas menggunakan teknik alpha cronbach. Teknik analisis data yang digunakan adalah sratistik deskriptif, dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Gambaran kondisi Fungsi Keluarga siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rat (mean) pada variabel Fungsi Keluarga sebesar 75, 82 dan dengan presentase 75,81%. 2) Gambaran karakter siswa pada siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone berada pada kategori kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (mean) pada variabel karakter siswa sebesar 75, 84 dan dengan presentase 75, 78%. 3) Terdapat pengaruh antara Fungsi Keluarga terhadap karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $21,856 > 1,668$ t tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk melihat besarnya nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui dari nilai R square pada tabel model summary sebesar 0,882 artinya variabel X (fungsi keluarga) mempengaruhi variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Fungsi, Keluarga, Karakter, Siswa.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan bangsa untuk mewujudkan warga negara yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi dan diselenggarakan dalam rangka pengembangan seluruh potensi kemanusiaan kearah yang positif. Dengan adanya pendidikan, maka dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dunia pendidikan terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan sosial, harus menjadi teladan bagi proses pembelajaran siswa. Djamarah dalam (Torro et al., 2022) mengemukakan bahwa “Keluarga adalah lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Peranannya tidak kalah pentingnya dari lembaga formal dan non-formal.

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan, juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Oleh karena itu, dalam keluarga terdapat fungsi-fungsi keluarga yang harus dijalankan dengan baik. Fungsi keluarga adalah ukuran dari bagaimana sebuah keluarga beroperasi sebagai unit dan bagaimana anggota keluarga berinteraksi satu sama lain (Tenri Awaru, 2021). Fungsi dalam keluarga itu sendiri antara lain, yaitu fungsi pengaturan keturunan, pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pelindung, dan fungsi afeksi, fungsi pemeliharaan, dan fungsi penentuan status (Maghfyana, 2021).

Fungsi keluarga memegang peranan sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Karena, dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan keluarga atau orang tua pada anaknya dalam hal ini mencakup bagaimana keluarga menjalankan fungsi-fungsinya. Dengan kata lain pelaksanaan fungsi dalam keluarga yang meliputi fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pelindung, dan fungsi afeksi sangat berpengaruh terhadap karakter anak atau siswa. Sementara itu, untuk karakter siswa yang baik adalah siswa yang mampu berperilaku dengan mencerminkan nilai- nilai karakter dalam bertindak.

(Kusumardi, 2023) bahwa Karakter merupakan ciri, karakteristik, gaya atau sifat khas dari seorang siswa yang terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungannya. Adapun karakter siswa antar lain: religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, toleransi, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, dan gemar membaca (Torro et al., 2021).

Berlandaskan temuan yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2020) dengan judul Pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa Program Keahlian Akuntansi Di SMK Negeri 1 Makassar Pendidikan Akuntansi dimana hasil penelitiannya menunjukkan

bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa dan dengan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga lingkungan keluarga yang baik maka pembentukan karakter pada siswa juga baik dan begitu pun sebaliknya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UPT SMA Negeri 23 Bone yang dilakukan dengan cara melakukan observasi awal dan juga wawancara terhadap beberapa siswa dan guru serta kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa di UPT SMA Negeri 23 Bone masih terdapat siswa yang sering melakukan pelanggaran dalam hal ini karakternya tidak baik. Hal ini juga didukung oleh data yang terdapat pada catatan guru BK di UPT SMA Negeri 23 Bone dimana terdapat 18 nama siswa yang melakukan pelanggaran pada kurun waktu tahun ajaran 2022, dengan berbagai macam pelanggaran seperti bolos, terlambat masuk kelas, merokok, dan pelanggaran lainnya. Selain itu, berdasarkan temuan informasi yang diperoleh dari wawancara singkat terhadap guru sebagian besar siswa yang sering melakukan pelanggaran merupakan siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi *Broken Home*, tidak tinggal bersama orang tua, dan berasal dari keluarga yang kurang mampu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini ingin mempelajari dan memaparkan hal terkait pengaruh fungsi keluarga terhadap karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone. Populasi dalam penelitian ini siswa-siswi di UPT SMA Negeri 23 Bone yang berjumlah 194 orang. Pengambilan besaran sampel ditentukan melalui rumus slovin, menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 66 responden. Teknik dan prosedur pengumpulan data adalah angket yang disusun secara sistematis (Jailani, 2023). Selain itu, juga menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data, seperti daftar populasi, profil sekolah, dan sebagainya. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

PEMBAHASAN

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat (Priyambada, 2023). Karakter siswa tidak serta merta terbentuk begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sosial lainnya (Putra et al., 2019).

Setelah dilakukan penelitian di UPT SMA Negeri 23 Bone maka dapat diketahui bahwa jika dilihat dari hasil analisis statistic deskriptifnya, maka fungsi keluarga berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rat (*mean*) pada variabel sebesar 75, 82 dan dengan presentase 75, 81%, sedangkan karakter siswa berada pada kategori kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (*mean*) pada variabel karakter siswa sebesar 75, 84 dan dengan presentase 75, 78%.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t dan teknik analisis regresi linier. Uji T digunakan untuk membuktikan apakah variabel X secara individu berpengaruh atau mempengaruhi variabel Y. Sedangkan, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai fungsi keluarga terhadap perubahan nilai karakter siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai pengujian hipotesis, maka dapat dilihat pada tabel yang disajikan berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.315	4.437		3.902	.000
Fungsi Keluarga (X)	1.273	.058	.939	21.856	.000

a. Dependent Variable: KarakterSiswa

Sumber: Hasil olah data, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikan variabel Fungsi Keluarga(X) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, artinya variabel Fungsi Keluarga(X) memiliki hubungan terhadap variabel Karakter Siswa (Y) memiliki pengaruh yang signifikan atau H1 diterima.

Sementara itu, untuk hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, disajikan sebagai berikut:

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.315	4.437		.902	.000
Fungsi Keluarga (X)	1.273	.058	.939	21.856	.000

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Sumber: Hasil olah data, 2023

Bila memperhatikan hasil analisis, nilai signifikansinya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya, bila didasarkan pada nilai t, dimana pada nilai t hitung sebesar 21,856 > 1,668 t tabel (pada lampiran t tabel). Hal ini kembali lagi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dikarenakan nilai T hitung > T tabel, sehingga dengan demikian disimpulkan bahwa hipotesis Ho dalam penelitian ini ditolak dan hipotesis H1 diterima.

Selanjutnya, untuk melihat besarnya nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui berdasarkan hasil uji korelasi. Pada hasil analisis tersebut diperoleh hasil Koefisien Determinasi (r square), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.882	.880	3.618

a. Predictors: (Constant), Fungsi Keluarga(X)

b. Dependent Variable: Karakter Siswa (Y)

Sumber: Hasil Olah Data, 2023.

Dari tabel diatas, diperoleh nilai R square sebesar 0,882 artinya variabel X (fungsi Keluarga) mempengaruhi variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Fungsi keluarga adalah suatu interaksi antar anggota keluarga dalam menjalankan tugas-tugasnya dalam memenuhi kebutuhan sosial, dan spiritual anak. Fungsi keluarga tidak hanya meliputi pemenuhan kebutuhan sosial anak tetapi juga meliputi bagaimana keluarga menjalankan fungsinya untuk membentuk karakter anak. Fungsi keluarga dalam penelitian ini adalah fungsi pendidikan, fungsi ekonomi, fungsi pelindung, dan

fungsi afeksi. Tidak semua fungsi keluarga dapat dilaksanakan dan terlaksana dengan baik, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambatnya, faktornya bisa bermacam-macam, antara lain mungkin karena faktor kesibukan, kurang perhatian atau cuek terhadap satu sama lainnya, sifat egois, mau menang sendiri (RAHAYU, n.d.).

Lickona dalam (Sitoris et al., 2022) menyebutkan bahwa: Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut tercermin dalam tindakan nyata 18 melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin, dan karakter mulia lainnya.

Karakter siswa adalah karakter Siswa adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seorang siswa yang membedakannya dengan siswa lain dan terlihat dalam tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari (Fadilah et al., 2021). Karakter siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah religious, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan menghargai prestasi. (Rahayu, 2019) “Fungsi keluarga secara keseluruhan mempunyai keterkaitan terhadap kesejahteraan setiap anggota keluarga dalam kehidupan beragama. Keluarga merupakan faktor terpenting yang menyebabkan timbulnya kesadaran beragama pada anak”, mendukung temuan dalam penelitian ini.

(Ramadhani, 2020) dengan judul Pengaruh lingkungan keluarga terhadap karakter siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri 1 Makassar Pendidikan Akuntansi dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa dan dengan kesimpulan bahwa lingkungan keluarga lingkungan keluarga yang baik maka pembentukan karakter pada siswa juga baik dan begitu pun sebaliknya, Karakter siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi keluarga, tetapi terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi karakter siswa, seperti lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Teori structural fungsional oleh Talcott Parson dalam (Puspitasari, 2020) yang menjelaskan bahwa fungsionalisme structural merupakan paham dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai salah satu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain dan jika salah satu bagian tidak berfungsi dengan baik maka akan mempengaruhi bagian lain. Jika dikaitkan dengan pengaruh Fungsi Keluarga terhadap karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone maka dalam hal ini maka Keluarga dianggap sebagai sebuah pengorganisasian yang mempunyai fungsi dan keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama bagi seorang anak. Jika keluarga mampu menjalankan fungsinya dengan baik, dalam hal ini fungsi pendidikan, ekonomi, pelindung, dan afeksi maka siswa tentu akan menunjukkan implementasi nilai-nilai karakter yang baik. Namun, jika dalam lingkungan keluarga tidak mampu menjalankan fungsinya dengan baik maka akan memberikan dampak terhadap karakter siswa di sekolah (Rindawan et al., 2020).

Dalam penelitian ini hasil analisa menunjukkan adanya pengaruh positif antara Fungsi Keluarga terhadap karakter siswa, berarti bisa dikatakan bahwa variabel fungsi keluarga meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat. Sehingga, dengan adanya pelaksanaan fungsi keluarga yang baik, maka tentu saja akan berpengaruh terhadap pencerminan nilai-nilai karakter siswa yang baik pula.

PENUTUP

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kondisi Fungsi Keluargasiswa di UPT SMA Negeri 23 Bone berada pada kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rat (mean) pada variabel Fungsi Keluarga sebesar 75, 82 dan dengan presentase 75, 81%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi Fungsi Keluargasiswa di UPT SMA Negeri 23 Bone berada pada kategori baik.
2. Gambaran karakter siswa pada siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone berada pada kategori kategori “baik” ditunjukkan dengan dengan nilai skor rata-rata (mean) pada variabel karakter siswa sebesar 75, 84 dan dengan presentase 75, 78%, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone termasuk dalam kategori “baik”.
3. Terdapat pengaruh antara Fungsi Keluargaterhadap karakter siswa di UPT SMA Negeri 23 Bone. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $21,856 > 1,668$ t tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Selanjutnya untuk melihat besarnya nilai pengaruh antar variabel dapat diketahui dari nilai R square pada tabel model summary sebesar 0,882 artinya variabel X (Fungsi Keluarga) mempengaruhi variabel Y (Karakter Siswa) sebesar 88,2%, sedangkan sisanya sebesar 11,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Kusumardi, A. (2023). Teknik Coaching Untuk Memahami Karakteristik Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(1), 11–

24.

- Maghfyana, N. (2021). *Gambaran Kebutuhan Kasih Sayang Pada Remaja Dari Keluarga Broken Home {Studi Kasus di Desa Sambiroto Kec. Baron Kab. Nganjuk*. IAIN Kediri.
- Priyambada, L. S. (2023). Membentuk Karakter Siswa Melalui Nilai-Nilai Kejujuran Terhadap Siswa Kelas IV Era Masa Kini di SDK Marga Bhakti: Indonesia. *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 8(1), 79–85.
- Puspitasari, N. (2020). *Pola adaptasi dan hubungan sosial antara masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang di Kelurahan Jakasampurna, Bekasi Barat*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Putra, A. W., Suyahman, S., & Sutrisno, T. (2019). Peranan Tata Tertib Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Sendangsari Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 1(1).
- Rahayu, D. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak*.
- RAHAYU, W. D. W. I. (n.d.). *HUBUNGAN ANTARA FUNGSI KELUARGA DENGAN KESADARAN BERAGAMA ANAK DI DUKUH KEDUNGOWO DESA HADILUWIH KECAMATAN*.
- Ramadhani, C. P. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KARAKTER SISWA PROGRAM KEALIAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 1 MAKASSAR*. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Siham, F. K. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63.
- Sitoris, R., Aulia, N. F., Akib, H., & Awaru, A. O. T. (2022). Membentuk Karakter Enterperneurship Untuk Mahasiswa. *EDULEC: EDUCATION, LANGUAGE AND CULTURE JOURNAL*, 2(1), 1–6.
- Tenri Awaru, A. O. (2021). *Sosiologi Keluarga*. PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA.
- Torro, S., Akbal, M., & Sumilih, D. A. (2022). REDUKSIONIS NORMA SOSIAL DALAM KELUARGA PADA ANAK BERKONFLIK HUKUM. *SUPERMASI*, 17(1), 77–88.
- Torro, S., Tenri Awaru, A. O., & Arifin, Z. (2021). *Studi Diagnostik Pola Interaksi Sosial Pekerja Anak di Kota Makassar*.